

**STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI ABAD KE-21 SISWA SEKOLAH DASAR**

TESIS

diajukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan



oleh:

Arif Sarifudin

NIM 2107124

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGIK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 SISWA
SEKOLAH DASAR**

Oleh
Arif Sarifudin

diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan
pada Program Studi Pedagogik

©Arif Sarifudin

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

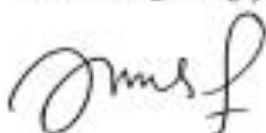
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ARIF SARIFUDIN

2107124

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI ABAD KE-21 SISWA SEKOLAH DASAR

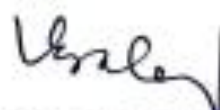
Pembimbing I/Penguji I



Dr. Pupun Nurvani, M.Pd.

NIP. 196205221986032003

Pembimbing II/Penguji II



Dr. Bahang Rohandi, M.Pd.

NIP. 196108141986031001

Penguji III



Prof. Dr. Sofyan Sauri, M.Pd.

NIP. 195604201983011001

Penguji IV



Dr. Eviana Hikamudin, S.Pd. M.M.

NIP. 196909031998011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pedagogik



Dr. Eviana Hikamudin, S.Pd. M.M.

NIP. 196909031998011002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai peneliti menyatakan bahwa tesis yang berjudul, “Studi Pedagogik Multiliterasi dalam Mengembangkan Kompetensi Abad ke-21 di Sekolah Dasar” dan seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku. Berdasarkan pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila terdapat tindakan yang melanggar etika ilmiah yang berlaku atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan

Arif Sarifudin

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan atas segala nikmat, anugrah serta hidayah yang telah Allah SWT berikan. Penyusunan tesis ini, tidak sedikit mengalami kendala yang harus dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka penulisan tesis ini dapat diselesaikan, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih, terutama kepada Allah SWT dan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Ibu Pupun Nuryani, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, dan motivasi demi kelancaran penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Babang Robandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, dan motivasi demi kelancaran penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Eviana Hikamudin, M.Pd., selaku ketua prodi Pedagogik dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses pembuatan tesis dengan penuh kesabaran.
4. Bapak (Alm) Ono Sugiono, Didi Budiharjo dan Ibu Sukiri selaku orang tua, yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang terbaik.
5. Alan Maelan, Ade Novi Mei Santi, & Popi Saudara kandung yang selalu mendukung dan memberikan doa selama penulis melaksanakan studi dan penelitian.
6. Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa selama penulis melaksanakan penelitian baik secara moril dan materil.
7. Dr. Yunus Abidin, M.Pd yang selalu membimbing penulis dari jenjang S1 sampai sekarang ini.
8. Yusuf Tri Herlambang, M.Pd yang selalu membimbing penulis dari jenjang S1 sampai sekarang ini.
9. Bapak Nana Supriatna, S.Pd, M.M. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200 Leuwipanjang tempat penulis melaksanakan penelitian.
10. Seluruh pendidik dan peserta didik SD Negeri 200 Leuwipanjang yang telah senantiasa membantu proses penelitian.

11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pedagogik Universitas Pendidikan Indonesia terutama angkatan 2021 yang telah membantu.
12. Pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Bandung, Agustus 2023

Arif Sarifudin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Tesis “Studi Pedagogik Multiliterasi dalam Mengembangkan Kompetensi Abad ke-21 Siswa Sekolah Dasar” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Junjungan umat manusia yakni Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis. Atas limpahan ilmu dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Dalam penyusunan tugas ini tak lepas pula dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kepada orang tua, dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman dan pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, dan memberikan ide untuk menyelesaikan tugas ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang dimiliki, sehingga masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun tulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bandung, Agustus 2023

Penulis

Abstract

21st century competencies have become important basic competencies for students to master in the Education 4.0 era. However, the reality that occurs in the field shows that students' communication skills still appear weak; students' critical and creative abilities are still not visible; students' collaboration abilities are still weak; student problem solving is not yet optimal for solving problems; and the problem of adaptation in collaboration is still a problem in the classroom. This study wants to see how students' 21st century competencies, especially communication and collaboration competencies, can be better with multiliteracy pedagogy at SDN 200 Leuwipanjang. This study uses a qualitative approach with a case study method. Through this method, researchers will see how multiliteracy pedagogy in schools is used and how diverse data is used. The results of this research show that the implementation of multiliteracy pedagogy to develop 21st century competencies for students at SDN 200 Leuwipanjang has been implemented well. This is proven by the planning, implementation and evaluation of multiliteracy pedagogical learning which is oriented towards developing communication and collaboration competencies for 5th grade elementary school students.

Keyword: 21st Century Skills; Pedagogic Multiliteracies

Abstrak

Kompetensi abad 21 menjadi kompetensi dasar yang penting untuk dikuasai siswa di era 4.0. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa masih terlihat lemah; kemampuan kritis dan kreatif siswa masih belum terlihat; kemampuan kolaborasi siswa masih lemah; pemecahan masalah siswa belum optimal dalam menyelesaikan masalah; dan permasalahan adaptasi dalam kolaborasi masih menjadi permasalahan di kelas. Penelitian ini ingin melihat bagaimana kompetensi abad 21 siswa khususnya kompetensi komunikasi dan kolaborasi dapat menjadi lebih baik dengan pedagogi multiliterasi di SDN 200 Leuwipanjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Melalui metode ini, peneliti akan melihat bagaimana pedagogi multiliterasi di sekolah digunakan dan seberapa beragam data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pedagogi multiliterasi untuk mengembangkan kompetensi abad 21 pada siswa di SDN 200 Leuwipanjang telah terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pedagogi multiliterasi yang berorientasi pada pengembangan kompetensi komunikasi dan kolaborasi pada siswa kelas 5 SD.

Kata kunci: Kompetensi Abad ke-21; Pedagogik Multiliterasi.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN i

UCAPAN TERIMAKASIH..... ii

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 6

1.3 Tujuan Penelitian..... 7

1.4 Manfaat Penelitian..... 7

1.5 Struktur Organisasi Tesis..... 8

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Pedagogik 9

2.2 Konsep Multiliterasi 14

2.3 Konsep Pedagogik Multiliterasi 17

2.4 Konsep Kompetensi Peserta Didik Abad ke-21 24

2.5 Definisi Oprasional..... 40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian 41

3.2 Teknik Pengumpulan Data 41

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian 45

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... 45

3.5	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
3.6	Penarikan Kesimpulan.....	47
3.7	Instrumen Penelitian	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Temuan Penelitian	53
4.1.1.	Temuan Tujuan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	53
4.1.2.	Temuan Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	57
4.1.3.	Temuan Proses Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	57
4.1.4.	Temuan Evaluasi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	60
4.1.5.	Temuan Hambatan Dan Solusi Dari Penerapan Pengembangan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi.....	61
4.2	Pembahasan Penelitian	63
4.2.1.	Temuan Tujuan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	64
4.2.2.	Temuan Perencanaan Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	66
4.2.3.	Temuan Proses Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	68
4.2.4.	Temuan Evaluasi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi	71

4.2.5. Temuan Hambatan Dan Solusi Dari Penerapan Pengembangan Kompetensi Komunikasi Dan Kolaborasi Peserta Didik Abad Ke-21 Di SDN 200 Leuwipanjang Berdasarkan Pedagogik Multiliterasi.....	73
--	----

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan	76
5.2 Implikasi	78
5.3 Rekomendasi	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Komponen Pedagogik Multiliterasi	18
Gambar 2.2 Proses pembelajaran Pedagogik Multiliterasi	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

SK Pembimbing	89
Surat Izin Penelitian	91
Buku Bimbingan	92

Lampiran B

Transkrip Wawancara Guru	95
Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	99
Hasil Observasi Lapangan	102

Lampiran C

Pedoman Wawancara Guru	105
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	106
Dokumen	107
Dokumentasi Kegiatan	106

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2014). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Abidin, Y., Herlambang, Y. tri, & Nuryani, P. (2020). *Pedagogik Multiliterasi: Pendekatan Pembelajaran Abad ke-21*. Kstaria Siliwangi.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2015). *Pembelajaran Literasi dalam konteks Pendidikan Multiterasi Integratif, dan Berdiferensiasi*. Rizqy Press.
- Ahmadi, A. (2004). *Teknik Belajar Yang Efektif*. PT Rineka Cipta.
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan pendidikan karakter dengan model pembelajaran berbasis keterampilan abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–54.
- Arslan, A. (2020). DETERMINING THE 21ST CENTURY SKILLS THAT SHOULD BE INSTILLED TO STUDENTS FROM THE PERSPECTIVE OF PRE-SERVICE TEACHERS BEFORE AND AFTER THE PANDEMIC. *Milli Egitim*, 49(1), 553–71.
- Asdiniah, E. N. A. (2021). Urgensi dan Implikasi Pedagogik Kritis pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1707–1712.
- Ayu, P. E. S. (2019). KETERAMPILAN BELAJAR DAN BERINOVASI ABAD 21 PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *PURWADITA*, 03(01), 77–83.
- Azzet, A. H. (2011). *Pendidikan yang membebaskan*. ArRuzz Media.
- Bianco, J. Lo. (2000). *Multiliteracies and Multilingualism*. In B. Cope & M. Kalantzis (eds). Routledge.
- Bogdan, R., & Biklen, S. (2006). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Pearson.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajagrafindo Persada.
- Butterworth, J., & Thwaites, G. (2005). *Critical Thinking and Problem Solving Thinking Skills*.
- Cazden, C., Cope, B., Fairclough, N., Gee, J., Kalantzis, M., & Kress, G. (1996). A pedagogy of multiliteracies: Designing social futures. *Harv Educ Rev*, 66(1), 60–92.
- Composition, M., & Classroom, W. (2020). *Santosh Khadka*. 181–200.
- Cooper, N. (2013). Developing multiliteracies in a technology-mediated environment. *Educational Media International*, 50(2), 93–107. <https://doi.org/10.1080/09523987.2013.795350>

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Cope, B., & Kalantzis, M. (2005). *Multiliteracies: Literacy learning and the design of social futures*. Psychology Press.
- Dewantara. (2011). *Kebudayaan*. Yayasan Persatuan Tamansiswa.
- Dewantara, K. H. (1967). *Some aspects of national education and the Taman Siswa Institute of Jogjakarta*.
- Dewi, A. P., Putri, A., Anfira, D. K., & Prayitno, B. A. (2022). Profil keterampilan kolaborasi mahasiswa pada rumpun pendidikan MIPA. *PEDAGOGIA*, 18(1), 57–72 .,
- Elsner, D. (2011). Developing Multiliteracies, Plurilingual Awareness & Critical Thinking in the Primary Language Classroom with Multilingual Virtual Talkingbooks. *Online Submission*, 20, 27–38.
- Fiktorius, T. (2020). ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN NOVEL GRAFIS MELALUI PEDAGOGI MULTILITERASI. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 3(2), 143–157.
- Finegold, D., & Notabartolo, A. (2010). 21St-Century Competencies and Their Impact: an Interdisciplinary Literature Review. *Research on 21st Century Competencies, National Research Council*, 1–50. http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract%5Cnhttp://www7.national-academies.org/bota/Finegold_Notabartolo_Impact_Paper.pdf
- Fisher, R., & Williams, M. (2004). *Unlocking creativity: Teaching across the curriculum* (R. Fisher & M. Williams (eds.)). Routledge.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*.
- Freire, P., & Illich, I. (2008). Pendidikan Kaum Tertindas, cet. VI, *Edisi Revisi*.
- Ganapathy, M. (2014). Using Multiliteracies to Engage Learners to Produce Learning. *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 4(6). <https://doi.org/10.17706/ijeeee.2014.v4.355>
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. Corwin.
- Grup, N. L. (1996). A Pedagogy Of Multiliteracies: Designing Social Futures. *Harvard Educational Review*.
- Gufron, M. (2016). *Komunikasi Pendidikan*. Kali Media.
- Guntur, M., Aliyyatunnisa, A., & Kartono, K. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif, Kritis, dan Komunikasi Matematika Siswa dalam Academic-Constructive

- Controversy (AC. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 3, pp. 385–392).
- Guth, S., & Helm, F. (2012). Developing multiliteracies in ELT through telecollaboration. *ELT Journal*, 66(1), 42–51. <https://doi.org/10.1093/elt/ccr027>
- Handayani, S., Masfuah, S., Kironoratri, L., & Kudus, U. M. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar*. 3(5), 2240–2246.
- Hapsari, A. (2019). Implementasi pendekatan multiliterasi untuk pengajaran membaca dan menulis berbahasa Inggris di matakuliah reading and writing for occupational purposes. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 1(1).
- Hasbullah. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hendriani, A., Nuryani, P., & Ibrahim, T. (2018). Pedagogik literasi kritis; sejarah, filsafat dan perkembangannya di dunia pendidikan. *Pedagogia*, 16(1), 44–59.
- Herde, C. N., Lievens, F., Solberg, E. G., Harbaugh, J. L., Strong, M. H., & Burkholder, G. J. (2019). Situational judgment tests as measures of 21st century skills: Evidence across Europe and Latin America. *Revista de Psicología Del Trabajo y de Las Organizaciones*, 35(2), 65–74.
- Herlambang, Y. T. (2018). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, T. (2017). *Dialog Landasan Pedagogik*. Rizki Press.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century Skills: TVET dan Tantangan Abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348.
- Istarani. (2017). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada.
- Ivanič, R. (2009). Bringing literacy studies into research on learning across the curriculum. In *The future of literacy studies* (pp. 100–122).
- Katon, G., Diany, S. I., Sulistyono, R. N., Bachruddin, F., & Fatmawati. (2020). Peran Pesantren Modern dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i2.9>
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(01)).
- Kurniasih, dkk. (2017). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk*

Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.

- Kurniawan, B. R. (2017). *Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaborative Learning)*. Salemba Empat.
- Kusmarni, Y. (2012). *Studi kasus*. UGM Jurnal Edu UGM Press.
- Larson, L. C., & Miller, T. N. (2011). 21st Century Skills: Prepare Students for the Future. *Kappa Delta Pi Record*, 47(3), 121–123. <https://doi.org/10.1080/00228958.2011.10516575>
- Lestari, K. E., & Mokhammad, R. Y. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Lim, F. V, Weninger, C., Thu, T., & Nguyen, H. (2021). *I expect boredom”: students’ experiences and expectations of multiliteracies learning*.
- Lubis, N., & Lubis, A. (2019). *Enhancing 21st Century Skill through Teaching Model Collaboration in Indonesian EFL Classroom*. January. <https://doi.org/10.2991/aes-18.2019.107>
- Ludlow, R., & Panton, F. (1992). *The Essence of Effective Communication*. Prentice Hall.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Meldahayati. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kolaborasi Pada Siswa-Siswi Kelas Iv Sd Negeri 010 Semelinang Darat. *Jurnal Mitra Guru*, IV(mor 3), 1–12.
- Meng, X. (2016). *A pedagogy of multiliteracies into practice: a case study in one grade one literacy classroom (Doctoral dissertation, The University of Western Ontario)*. July.
- Miles, M., & Huberman, M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook*.
- Mills, K. (2006). Discovering design possibilities through a pedagogy of multiliteracies. *Journal of Learning Design*, 1(3), 61–72.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja.
- Morocco. (2008). *Supported Literacy for Adolescent: Transforming Teaching and Content Learning for Twenty-Fisrt Century*. Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Moss, C. M., Brookhart, S. M., & Association for Supervision and Curriculum Development. (2016). *Learning targets : helping students aim for understanding in today’s lesson*. 220.

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Muliastrini, N. K. E. (2020). NEW LITERACY SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI ABAD 21. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115–125.
- Mulyani, M. (2021). KAJIAN KONSEPTUAL MULTILITERASI BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR. *KABASTRA*, 1(1), 31–40.
- Mutmainah, S. U., Permata, A. D., Kultsum, U. W., & Prihantin, P. (2022). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 443–453.
- Nurmalisa, Y., & Seftriyana, E. (2019). Teacher Role Analysis In Developing Communication And Collaboration Capabilities On Elementary Education Level. *Efektor*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12593>
- Nuroh, E. Z., Munir, A., Retnaningdyah, P., & Purwati, O. (2020). Innovation in ELT: Multiliteracies Pedagogy for Enhancing Critical Thinking Skills in the 21st Century. *Tell: Teaching of English Language and Literature Journal*, 8(2), 9. <https://doi.org/10.30651/tell.v8i2.5001>
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). Model Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Abad Ke-21. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117–26.
- Perdue, M. (2020). Practicing 21st century skills in the classroom. *International Conference on Higher Education Advances*, 85–94.
- Prihantoro, P., Suherdi, D., & Muslim, A. B. (2022). Developing Students' Multimodal Communicative Competence Through Multiliteracies Pedagogy. *ENGLISH FRANCA: Academic Journal of English Language and Education*, 6(2), 191. <https://doi.org/10.29240/ef.v6i2.5242>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Rahman, A. (2018). Urgensi pedagogik dalam pembelajaran dan implikasinya dalam pendidikan. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 83.
- Rahman, N. A., Hisyamsani, I., & Matore, M. E. E. M. (2022). Cypriot Journal of Educational. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(3), 798–811.
- Rahmawati, Y. dan K., & Euis. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas. Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana.
- Rayna, T., & Striukova, L. (2021). Fostering skills for the 21st century: The role of Fab labs and makerspaces. *Technol Forecast Soc Change*, 1;164.

- Rifai, A. B., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Multiliterasi Digital dan Model Kreatif-Produktif pada Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi. *DWI CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 114–124.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Roberts, T. S. (2004). *Collaborative Learning: Theory and Practice*. Idea.
- Rosnaeni, R. (2021). Kompetensi dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4334–4339.
- Sadulloh, U. (2014). *Pedagogik*. Rajawali.
- Sari, R., I., N., C., S., F., A., & Sunardi. (2022). Hubungan Pembelajaran Collaborative Learning terhadap Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di RA Muslimat NU 2 Palembang (Vol. 1, Issue 5). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Sauri, Sofyan. (2021). *KESANTUNAN BERBAHASA (Kajian Nilai, Moral, Etika, Akhlak, Karakter, dan Manajemen)*. Bandung: Royyan Press.
- Septantiningtyas, N., Kholil, M., & Mutmainnah, R. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring melalui Aplikasi Zoom terhadap Minat Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6267–6278.
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107–117.
- Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Sosa-Provencio, M. A., Sheahan, A., Desai, S., & Secatero, S. (2020). Tenets of Body-Soul Rooted Pedagogy: teaching for critical consciousness, nourished resistance, and healing. *Critical Studies in Education*, 26;61(3):3.
- Srinivas, H. (2017). *What is Collaborative Learning*. Alexandria.
- Sudarma, M. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Rajagrafindo Persada.
- Suhendi, E. T., Damaianti, V. S., Anshori, D. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Anggana, Y., & Indonesia, U. P. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Multiliterasi. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 307–314.
- Sulhan, N. (2016). *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermartabat*. PT. JePe Press Media Utama (Jawa Pos Grup).

- Sunbanu, H. F., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2037–2041. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.260>
- Susilo, S. V., & Yanto, A. (2018). Multiliteration Pedagogic Model Based on Higher Order Thinking. *3rd National Seminar on Educational Innovation (SNIP 2018)*, 1(2), 390–400.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Humaniora dan Pendidikan (QSinastekmapan (Vol. 1))*.
- Syarifuddin, T. K. (2008). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Percikan.
- Tan, L., & Guo, L. (2014). Multiliteracies in an Outcome-Driven Curriculum: Where Is Its Fit? *Asia-Pacific Education Researcher*, 23(1), 29–36. <https://doi.org/10.1007/s40299-013-0082-0>
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. AR-Ruzz Media.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan Pengantar Pedagogik Transformatif untuk*. Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2015). *Pedagogik teoretis untuk Indonesia*. Penerbit Buku Kompas.
- Tirrell, D., & Clay, J. A. (2013). *Strategic Collaboration in Public and Nonprofit Administration*. Taylor & Francis.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2018). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. Calif., Jossey-Bass/John Wiley & Sons, Inc.
- Uce, L. (2021). Urgensi Pembekalan Pedagogik Kepada Orang Tua. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 54–66.
- Ugalingan, G. B., Flores, G. M. L., Garinto, L. A. B., & Mante-Estacio, M. J. (2022). The Pedagogy of Multiliteracy and Multimodality through Memes. *International Journal of Media and Information Literacy*, 1;7(1):264.
- van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2020). Determinants of 21st-Century Skills and 21st-Century Digital Skills for Workers: A Systematic Literature Review. *SAGE Open*, 10(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019900176>
- W, K. (2005). *New Literacies in Action: Teaching and Learning in Multiple Media*. Teachers College, Colombia University.
- Walsh, C. (2006). Beyond the workshop: Doing multiliteracies with adolescents.

English in Australia, 41(3), 49–57. <http://oro.open.ac.uk/19588/>

Wan, J., Fan, B., & Thang, S. H. (2022). RAFT-mediated polymerization-induced self-assembly (RAFT-PISA): current status and future directions. *Chem Sci*, 13(15), 4192–224.

WILSON, W. (2009). *PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL PUBLIKASI BUKU" ULAR BERBISA DARI INDONESIA.*

Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 646–654. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>

Yuan, Z., Tan, J., & Ye, R. (2022). A Cross-national Study of Mathematics Anxiety. *The Asia-Pacific Education Researcher* [Internet]. <https://doi.org/10.1007/s40299-022-00652-7>

Zammit, K. P. (2011). Connecting multiliteracies and engagement of students from low socio-economic backgrounds: Using bernstein's pedagogic discourse as a bridge. *Language and Education*, May;25(3):

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.

Lampiran A

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SK Pembimbing



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 2449/UN40.A1.D1.TD.07/2023

TENTANG

PENGANGKATAN TUGAS PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA,

- Memperhatikan : Surat Ketua Program Studi Pedagogik Nomor : 010/UN40.1.F1.6/KM/2023 Tanggal 10 April 2023 Perihal Permohonan Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis sdr. **Arif Sarifudin/2107124** mahasiswa Program Magister (S2).
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, perlu diangkat Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia tentang Pengangkatan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah Kedua Kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
5. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019;
7. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 11131/UN40/HK/2019 tentang Standar Biaya Umum Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
9. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7461/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2020;
10. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1849/UN40/DT/2012 tentang Integrasi Program Studi pada fakultas di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 1392/UN40/HK.02/2021 tentang Integrasi Program Studi di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
13. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 041 Tahun 2020 tentang Pedoman Integrasi Program Studi Program Sarjana, Magister, dan Doktor di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
14. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 01/UN40/KP.09.04/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia masa bakti 2021-2025;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2) FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA;

Pertama : Mengangkat Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) Program Studi Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

No (1)	Nama Pembimbing (2)	Nama Mahasiswa/NIM (3)	Program Studi (4)
1.	DR. PUPUN NURYANI, M.PD.	ARIF SARIFUDIN 2107124	PEDAGOGIK
2.	DR. BABANG ROBANDI, M.PD.		

Judul Tesis :

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-12 SISWA SEKOLAH DASAR

Kedua : Menugaskan nama-nama yang tercantum pada diktum pertama kolom (2) sebagai Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2) untuk mahasiswa yang namanya tercantum pada diktum pertama kolom (3).

Ketiga : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada alokasi Integrasi Program Studi Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai.

Keempat : Keputusan ini berlaku untuk Semester Genap terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 2023 s.d. 31 Agustus 2023, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandung,
pada tanggal 10 April 2023

a.n. DEKAN
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,

NANDANG BUDIMAN

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
2. Wakil Dekan di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
3. Ketua Prodi Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
4. Kepala Seksi di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI;
5. Arsip.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2013163 – 2013164 Faksimile: (022) 2013651
Laman: <https://fip.upi.edu>; e-mail: fip@upi.edu

Nomor : 2868/UN40.A1.1/TD.07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200 Leuwipanjang
Kota Bandung

Dengan hormat kami sampaikan permohonan melaksanakan penelitian dari mahasiswa Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

Nama : Arif Sarifudin
NIM : 2107124
Program Studi : Pedagogik
Judul Penelitian : Studi Pedagogik Multiliterasi Dalam Mengembangkan Kompetensi Abad Ke-12 Siswa Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
2. Dr. Babang Robandi, M.Pd.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi data penelitian sebagai bahan penulisan Tesis.

Sekaitan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Dr. Nandang Budiman, M.Si.
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Nandang Budiman, M.Si.
NIP. 197102191998021001

Tembusan :


1. Dekan FIP UPI;
2. Wakil Dekan di Lingkungan FIP UPI;
3. Ketua Prodi Pedagogik FIP UPI;
4. Kepala Seksi di Lingkungan FIP UPI;
5. Arsip.

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku Bimbingan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PEDAGOGIK**

Jalan Dr. Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 – 2013164 Faksimile (022) 2013651 Laman: www.pedagogik.upi.edu

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Arif Sarifudin
 NIM : 2107124
 Judul Tesis : Studi Pedagogik Multiletarasi dalam Mengembangkan Kompetensi Abad ke 21
 Siswa Sekolah Dasar
 Pembimbing I : Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
 Pembimbing II : Dr. Babang Robandi, M.Pd.

**Pembimbing I
Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.**

No.	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
	TANGGAL	PUKUL		
	14-04-23	11.00.	Bimbingan Bab I	<i>[Signature]</i>
	19-04-23	08.00.	Revisi latar Belakang.	<i>[Signature]</i>
	24-04-23	09.00.	Perbaiki Rumusan Masalah. Pengantar	<i>[Signature]</i>
	08-05-23	10.00.	Bimbingan Bab II	<i>[Signature]</i>
	16-05-23	08.00.	Perbaiki Bab II	<i>[Signature]</i>
	23-05-23	13.00.	Perbaikan Bab II	<i>[Signature]</i>
	20-06-23	08.00.	Bimbingan Bab III.	<i>[Signature]</i>
	10-07-23	10.00.	Perbaiki Metode Penelitian.	<i>[Signature]</i>
	26-07-23	11.00.	Perbaiki Instrumen	<i>[Signature]</i>
	11-08-23	10.00.	Bimbingan Bab IV.	<i>[Signature]</i>
	14-08-23	11.00.	Perbaiki Bab IV.	<i>[Signature]</i>
	18-08-23	08.00.	Perbaiki Bab IV	<i>[Signature]</i>
	22-08-23	09.00.	Bimbingan Bab V	<i>[Signature]</i>
	23-08-23	08.00.	Perbaiki Bab V.	<i>[Signature]</i>

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PEDAGOGIK

Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon (022) 2013163 – 2013164 Faksimile (022) 2013651 Laman: www.pedagogik.upi.edu

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Arif Sarifudin
NIM : 2107124
Judul Tesis : Studi Pedagogik Multiletarasi dalam Mengembangkan Kompetensi Abad ke 21
Siswa Sekolah Dasar
Pembimbing I : Dr. Pupun Nuryani, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Babang Robandi, M.Pd.

Pembimbing II
Dr. Babang Robandi, M.Pd.

No.	WAKTU		TAHAP KEGIATAN YANG DIBICARAKAN	PARAF PEMBIMBING
	TANGGAL	PUKUL		
	14-04-23	10.00.	Bimbingan Bab I latar belakang.	W
	19-05-23	08.00.	Revisi Bab I & Bab II.	W
	0-06-23	13.00.	Perbaikan Bab II	W
	20-06-23	13.00.	Bimbingan Bab III	W
	10-07-23	08.00.	Revisi Metode Penelitian	W
	26-07-23	10.00.	Revisi Instrumen Penelitian.	W
	11-08-23	08.00	Bimbingan Bab IV	W
	24-08-23	15.15	Perbaikan Bab IV	W
	18-08-23	09.30.	Perbaikan Pembahasan bab IV	W
	22-08-23	08.00.	Bimbingan Bab V	W

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI
SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran B

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Wawancara Guru

Nama: Shinta Meylani, S.Pd.

Jabatan: Guru (Wali Kelas 5C)

1. Apa yang bapak ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?

Kompetensi abad ke-21 merupakan kompetensi yang saat ini di perlukan bagi siswa, pada saat ini mereka memerlukan kemampuan tersebut untuk dapat hidup, kompetensi ini meliputi keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital.

2. Mengapa peserta didik harus memiliki kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Peserta didik perlu memiliki kompetensi abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi karena keterampilan ini memungkinkan mereka berinteraksi secara efektif dengan orang lain, memahami sudut pandang yang beragam, serta bekerja dalam tim lintas disiplin untuk mengatasi masalah kompleks yang dihadapi dalam dunia modern yang semakin terhubung dan global.

3. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Urgensi dari kompetensi peserta didik abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi terletak pada kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, beradaptasi dengan perubahan teknologi, dan berkontribusi dalam lingkungan kerja dan masyarakat yang sangat terhubung, di mana kemampuan berkomunikasi dengan baik dan berkolaborasi secara efektif menjadi kunci kesuksesan pribadi dan sosial

4. Apakah kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran?

Ya, kompetensi abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang terarah dan inovatif. Dalam lingkungan pembelajaran yang tepat, siswa dapat terlibat dalam aktivitas yang

mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam diskusi, berkolaborasi dalam proyek tim, berinteraksi dengan berbagai jenis media, dan menggunakan teknologi dengan bijak.

5. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi abad ke21 komunikasi dan kolaborasi?

Perencanaan pembelajaran mencakup tujuan yang jelas dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi, aktivitas berbasis kolaborasi seperti proyek tim dan diskusi, integrasi berbagai jenis teks dan media, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, refleksi dan umpan balik terstruktur, serta penilaian komprehensif yang mencakup berbagai aspek komunikasi dan kolaborasi

6. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Saya akan menggunakan metode seperti diskusi kelompok, proyek tim lintas mata pelajaran, praktikum sederhana, presentasi, bermain peran, dan menggunakan media teknologi untuk mengembangkan kompetensi komunikasi dan kolaborasi peserta didik. Adapun model pembelajaran yang pernah saya terapkan dalam pembelajaran seperti model *colaborative learning*, dan pembelajaran berbasis proyek (PJBL)

7. Apa yang bapak/ibu ketahui dari pedagogik multiliterasi?

Pedagogik multiliterasi adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pengembangan berbagai jenis literasi, termasuk literasi teks cetak, visual, audio, dan digital.

8. Apakah pedagogik multiliterasi dapat mengembangkan kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Ya, pedagogik multiliterasi dapat mengembangkan kompetensi peserta didik abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan berbagai jenis teks dan media, siswa akan terbiasa berinteraksi dengan berbagai bentuk komunikasi. Mereka akan belajar untuk menyusun pesan secara efektif dalam berbagai konteks, termasuk melalui media digital. Selain itu, melalui aktivitas kolaboratif yang

mendorong berdiskusi, proyek tim, dan penggunaan teknologi, siswa akan mengembangkan keterampilan dalam berkolaborasi dalam kelompok, merespons sudut pandang yang beragam, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

9. Bagaimana tanggapan bapak/ibu setelah menerapkan pedagogik multiliterasi dalam pembelajaran?

Tanggapan saya setelah menerapkan pedagogik multiliterasi dalam pembelajaran adalah sangat positif. Saya melihat bahwa pendekatan ini telah berhasil dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi. Mereka lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, mampu menganalisis berbagai jenis teks dengan lebih kritis, dan mampu mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih kreatif melalui berbagai media. Selain itu, saya juga melihat peningkatan dalam kemampuan kolaborasi siswa, mereka lebih terlibat dalam berdiskusi, berkolaborasi dalam proyek tim, dan bekerja sama dalam mengatasi permasalahan

10. Bagaimana bapak/ibu dalam menilai atau mengevaluasi kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Dalam menilai atau mengevaluasi kompetensi abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi, saya akan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan beragam. Saya akan menggunakan berbagai jenis instrumen penilaian, seperti rubrik, penugasan, ujian, observasi, dan refleksi.

11. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan dalam penilaian kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?

Beberapa indikator yang saya gunakan dalam penilaian kompetensi peserta didik abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi adalah kemampuan berbicara dengan jelas dan lantang, mendengarkan secara aktif, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, kontribusi dalam proyek tim, memberikan respon serta pendapat lain, serta kemampuan menggunakan teknologi dan media dengan etika dalam komunikasi dan kerjasama.

12. Apa saja hambatan yang terjadi selama pengembangan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi melalui pedagogik multiliterasi?

Selama pengembangan kompetensi abad ke-21 dalam komunikasi dan kolaborasi melalui pedagogik multiliterasi, beberapa hambatan yang mungkin terjadi termasuk variasi tingkat kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, tantangan teknis terkait akses teknologi yang merata, kebutuhan tambahan bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda, serta penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran untuk memastikan bahwa semua aspek kompetensi abad ke-21 terintegrasi dengan baik

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama: Nana Supriatna, S.Pd. M.M.

NIP : 196803042003121003

Sekolah: SDN 200 Leuwipanjang

1. Apa yang bapak/ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?

Kompetensi peserta didik abad ke-21 mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, kerjasama, literasi digital, dan kemampuan adaptasi untuk dapat hidup dalam dunia moderen sekarang in.

2. Mengapa peserta didik perlu memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21?

Peserta didik perlu memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21 agar dapat menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah, mempersiapkan diri untuk bekerja secara efektif dalam lingkungan global yang beragam, dan menjadi individu yang mampu berkontribusi pada pemecahan masalah serta pembangunan berkelanjutan.

3. Apakah manajemen sekolah yang bapak/ibu pimpin sudah berorientasi pada kebutuhan peserta didik abad ke-21?

Sebagai kepala sekolah, saya selalu berusaha untuk mengarahkan manajemen sekolah yang saya pimpin agar lebih berorientasi pada kebutuhan peserta didik abad ke-21. Ini melibatkan pengembangan kurikulum yang mengutamakan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Saya juga berupaya memfasilitasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, mendorong pembelajaran aktif dan berbasis proyek, serta mempromosikan lingkungan yang inklusif dan multikultural.

4. Apakah sekolah bapak/ibu sudah mengusahakan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan di Abad ke-21?

Sebagai kepala sekolah, saya telah berupaya keras untuk memastikan bahwa sekolah kami telah mengambil langkah-langkah konkret dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan di Abad ke-21. Kami telah mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, kolaborasi, dan literasi

digital dalam kurikulum kami. Kami juga aktif mengembangkan pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, pemecahan masalah, dan proyek kolaboratif.

5. Bagaimana pelaksanaan dari kompetensi peserta didik Abad ke-21 di sekolah?

Di sekolah, pelaksanaan kompetensi peserta didik Abad ke-21 melibatkan pengintegrasian keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, dan pemecahan masalah dalam kurikulum, dengan fokus pada pembelajaran aktif, proyek kolaboratif, teknologi, dan pengembangan soft skills, guna mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia modern.

6. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik Abad ke-21?

Urgensi dari kompetensi peserta didik Abad ke-21 terletak pada perlunya mempersiapkan generasi muda untuk mengatasi perubahan dan kompleksitas dunia modern. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital memungkinkan siswa beradaptasi dengan cepat, menghadapi tantangan global, memecahkan masalah kompleks, berkontribusi pada inovasi, dan berinteraksi dalam lingkungan yang semakin terhubung.

7. Bagaimana bapak ibu menilai keberhasilan dari pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?

Keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik Abad ke-21 dapat dinilai melalui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital dalam situasi nyata, serta kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan, mengatasi tantangan, dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan lingkungan secara positif.

8. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan untuk menilai keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?

Indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik Abad ke-21 meliputi keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, keterampilan pemecahan masalah, inisiatif, adaptabilitas, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif.

9. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kompetensi abad ke-21 yakni kemampuan komunikasi dan kolaborasi?

Sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kemampuan komunikasi dan kolaborasi dengan cara mengamati partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, proyek tim, atau simulasi kolaboratif; menilai presentasi lisan atau tulisan; serta melibatkan siswa dalam situasi yang memerlukan komunikasi efektif dan kerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks.

10. Apakah lulusan dari sekolah ini sudah memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21?

Lulusan dari sekolah ini telah diarahkan untuk memiliki sejumlah kompetensi peserta didik abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital. Namun, evaluasi yang komprehensif diperlukan untuk memastikan sejauh mana kompetensi ini telah terbentuk dan teraplikasikan dalam kehidupan mereka.

Hasil Observasi Lapangan

Lembar Observasi Pembelajaran Pedagogik Multiliterasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
A. Sebelum Kegiatan Pembelajaran				
1.	Guru membuat rumusan tujuan pembelajaran mengenai kompetensi abad ke-21 kemampuan berkomunikasi dan kolaborasi melalui pembelajaran pedagogik multiliterasi	✓		
2.	Guru membuat RPP yang berisi tahapan pembelajaran multiliterasi dan mengembangkan kompetensi abad ke-21	✓		
3.	Guru mengaitkan konteks kehidupan sehari-hari dengan apa yang akan di belajarkan pada peserta didik	✓		Mengaitkan konteks sehari-hari dengan materi yang sudah dipelajari. bukan yang belasan di belajari.
4.	Guru menyusun materi atau bahan ajar yang dapat memicu ketarampilan abad ke-21	✓		- Muncul pada informasi Media cetak, elektronik, dll. - Tapi dalam materi pa kurang muncul.
5.	Guru menyiapkan media yang diperlukan dalam pembelajaran pedagogik multiliterasi	✓		- video, teks, buku
6.	Guru mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran	✓		
B. Selama Proses Pembelajaran				
1.	Siswa aktif dalam pembelajaran	✓		
2.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung	✓		
3.	Siswa menunjukan kemampuan berkomunikasi pada saat pembelajaran berlangsung	✓		
4.	Siswa menunjukan kemampuan berkolaborasi dalam proses pembelajaran	✓		masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau berkolaborasi dengan teman.
5.	Guru memanfaatkan/menggunakan media pembelajaran pada saat KBM berlangsung	✓		
6.	Guru menerapkan empat komponen pedagogik multiliterasi (sosial budaya, pembelajaran multiliterasi, bingkai berpikir, dan transformasi praktis) dalam pembelajaran	✓		
7.	Guru memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda	✓		
8.	Kegiatan pembelajaran menjadi aktivitas yang proaktif, produktif dan inovatif	✓		
C. Setelah proses kegiatan pembelajaran				

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Kegiatan akhir pembelajaran merefleksikan keberhasilan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		
2.	Siswa melaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran	✓		Penilaian dilakukan dengan Portofolio proyek Kelompok.
3.	Penilaian/evaluasi pembelajaran dilakukan berdasarkan asas penilaian keterampilan abad ke-21	✓		
Catatan:				

Bandung, Juli 2023

Peneliti,



(Arif Sarifudin)

Lampiran C

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama:

NIP :

Sekolah:

1. Apa yang bapak/ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?
2. Mengapa peserta didik perlu memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21
3. Apakah manajemen sekolah yang bapak/ibu pimpin sudah berorientasi pada kebutuhan peserta didik abad ke-21?
4. Apakah sekolah bapak/ibu sudah mengusahakan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan di Abad ke-21?
5. Bagaimana pelaksanaan dari kompetensi peserta didik Abad ke-21 di sekolah?
6. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik Abad ke-21?
7. Bagaimana bapak ibu menilai keberhasilan dari pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?
8. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan untuk menilai keberhasilan pengembangan kompetensi peserta didik abad ke-21?
9. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kompetensi abad ke-21 yakni kemampuan komunikasi dan kolaborasi?
10. Apakah lulusan dari sekolah ini sudah memiliki kompetensi peserta didik abad ke-21?

Pedoman Wawancara Guru

Nama:

Jabatan:

1. Apa yang bapak ibu ketahui dari kompetensi peserta didik abad ke-21?
2. Mengapa peserta didik harus memiliki kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
3. Bagaimana urgensi dari kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
4. Apakah kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran?
5. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
6. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengembangkan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
7. Apa yang bapak/ibu ketahui dari pedagogik multiliterasi?
8. Apakah pedagogik multiliterasi dapat mengembangkan kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
9. Bagaimana tanggapan bapak/ibu setelah menerapkan pedagogik multiliterasi dalam pembelajaran?
10. Bagaimana bapak/ibu dalam menilai atau mengevaluasi kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
11. Indikator apa yang bapak/ibu gunakan dalam penilaian kompetensi peserta didik abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi?
12. Apa saja hambatan yang terjadi selama pengembangan kompetensi abad ke-21 komunikasi dan kolaborasi melalui pedagogik multiliterasi?

Dokumen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PERENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 2000 Leuwipanjang

Tema : 3. Makanan Sehat
Kelas / Semester : V / I
Sub Tema : 1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI) :

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpai dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menguraikan informasi pada iklan 3.4.2 menyimpulkan isi informasi pada iklan

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual Muatan : IPA	Mendemonstrasikan kata kunci yang terdapat pada iklan media cetak dengan lisan, tulisan, atau visual
---	--

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
jenjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menganalisis fungsi organ pencernaan yang terdapat pada hewan. 3.3.2 membandingkan fungsi organ pencernaan yang terdapat pada hewan.
Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	4.3.1 memaparkan fungsi organ pencernaan yang terdapat pada hewan.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, Peserta didik dapat menguraikan dan menyimpulkan informasi pada iklan media cetak dengan benar
2. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan peserta didik dapat Mendemonstrasikan kata kunci yang terdapat pada iklan media cetak dengan lisan, tulisan, atau visual.
3. Dengan mengamati video yang disajikan, peserta didik dapat menganalisis dan membandingkan fungsi organ pencernaan yang terdapat pada hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi, peserta didik dapat memaparkan fungsi organ pencernaan yang terdapat pada hewan

D. Karakter yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Integritas (Jujur), Mandiri (Disiplin), Gotong royong

E. Materi Pembelajaran :

1. Iklan media cetak.
2. Organ-organ pencernaan pada hewan ruminanisa.

F. Pendekatan : Cooperative Learning
Saintifik, Tematik Terpadu

G. Model pembelajaran : Problem Based Learning

H. Metode Pembelajaran : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

I. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran :

1. Media : Iklan cetak.
Gambar pencernaan hewan ruminansia.
2. Alat dan Bahan : Laptop, LCD Proyektor

J. Sumber Belajar

1. Buku Peserta didik Tema 3 Kelas 5 “Organ gerak hewan dan manusia”, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), halaman 1 - 11
2. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), halaman 1- 12

K. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyapa Peserta didik dengan salam, menanyakan Kabar.2. Guru mengajak Peserta didik untuk berdoa3. Guru mengajak Peserta didik menyanyikan lagu “ maju tak gentar” .4. Guru mengabsen kehadiran peserta didik5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.6. Guru memberikan motivasi kepada Peserta didik agar semangat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik	15 menit
Kegiatan Inti	<p>iklan tentang makanan sehat yang terdapat yang disajikan dalam layar proyektor.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan yang bersifat dugaan berdasarkan hal yang diamati yaitu tentang unsur – unsur yang terdapat pada iklan4. Peserta Didik berdiskusi dan mengamati iklan yang ada di LKPD yang sudah disediakan.5. Setelah selesai berdiskusi dan mengamati iklan <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya sedangkan kelompok yang lain menanggapi.</p>	120 menit

	<p>6. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan supaya mencapai kesimpulan yang tepat</p> <p>Muatan IPA Menanya</p> <p>1. Hal-hal yang ingin aku ketahui tentang organ pencernaan hewan :</p> <p>Bagaimana makanan masuk kedalam perut ? Ba gaimana proses pencernaan dalam perut ?</p> <p>Pertanyaan-pertanyaan di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan didiskusikan.</p> <p>2. Peserta Didik mengamati Gambar organ pencernaan pada Hewan Ruminansia</p> <p>3. Peserta Didik membandingkan organ perncernaan Hewan Ruminansia dengan Hewan yang lain.</p> <p>4. Peserta Didik membaca penjelasan tentang organ Hewan Ruminansia di bahan ajar</p> <p>5. Setiap kelompok mengamati dan menganalisis fungsi organ pencernaan pada Hewan Ruminansia.</p> <p>6. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi</p>	
--	--	--

	<p>iklan tentang makanan sehat yang terdapat yang disajikan dalam layar proyektor.</p> <p>5. Peserta didik diarahkan untuk membuat pertanyaan yang bersifat dugaan berdasarkan hal yang diamati yaitu tentang unsur – unsur yang terdapat pada iklan</p> <p>6. Peserta Didik berdiskusi dan mengamati iklan yang ada di LKPD yang sudah disediakan. 5. Setelah selesai berdiskusi dan mengamati iklan</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya sedangkan kelompok yang lain menanggapi.</p> <p>6. Guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan supaya mencapai kesimpulan yang tepat</p> <p>Muatan IPA Menanya</p> <p>1. Hal – hal yang ingin aku ketahui tentang organ pencernaan hewan :</p> <p>Bagaimana makanan masuk kedalam perut ? Ba gaimana proses pencernaan dalam perut ?</p> <p>Pertanyaan-pertanyaan di atas dimaksudkan untuk menstimulus rasa ingin tahu peserta didik tentang topik yang akan didiskusikan.</p> <p>7. Peserta Didik mengamati Gambar organ pencernaan pada Hewan Ruminansia</p> <p>8. Peserta Didik membandingkan organ perncernaan Hewan Ruminansia dengan Hewan yang lain.</p> <p>9. Peserta Didik membaca penjelasan tentang organ Hewan Ruminansia di bahan ajar</p>	
--	---	--

	<p>10. Setiap kelompok mengamati dan menganalisis fungsi organ pencernaan pada Hewan Ruminansia.</p> <p>11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi Peserta didik diberi kesempatan bertanya apabila masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi yang disampaikan.</p> <p>12. Peserta didik diberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok.</p> <p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan evaluasi .</p> <p>3. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.</p> <p>4. Guru bertanya kepada Peserta didik atas materi yang dipelajari hari ini.</p> <p>5. Melakukan refleksi terhadap pelajaran hari ini.</p> <p>6. Mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran.</p> <p>7. Memberikan umpan balik terhadap proses dari pembelajaran.</p> <p>8. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.</p> <p>9. Guru menyampaikan apresiasi atas kerjasama dan semangat Peserta didik dalam belajar.</p> <p>10. Menyampaikan kepada peserta didik materi pembelajaran selanjutnya.</p> <p>11. Menyanyikan salah satu lagu daerah</p> <p>12. ” gundul-gundul pacul”.</p> <p>13. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</p>	
--	--	--

L. Penilaian

1. Sikap

Format Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi

No	Nama	Disiplin			Kerja Keras			anggung jawab			Jml Skor	Nilai	Kategori
		0	1	2	0	1	2	0	1	2			

Skor maksimal = $2 \times 5 = 10$

Sikap = skor yang diperoleh : skor maksimal x 100 =

Rentangan nilai

Sangat Baik = 91 – 100

Baik = 83 – 90

Cukup = 75 – 82

Perlu Bimbingan = < 75

b. Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Penskoran	
Disiplin	- Mendengarkan penjelasan guru saat dikelas.	2	Jika kedua aspek dilakukan
	- Mengerjakan tugas kelompok sesuai dengan waktu yang ditentukan	1	Jika hanya satu aspek yang Dilakukan
		0	Jika kedua aspek tidak dilakukan
komunikasi	- Mempresentasikan tugas hasil kelompok dengan jelas	2	Jika kedua aspek dilakukan
		1	Jika hanya satu aspek yang Dilakukan
		0	

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASU DALAM MENGENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	- Aktif tanya-jawab dalam pembelajaran		Jika kedua aspek tidak dilakukan
Kolaborasi	- Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas bersamaanggota kelompok	2	Jika kedua aspek dilakukan
	- Menghargai hasil kerja teman sekelompok	1	Jika hanya satu aspek yang Dilakukan
		0	Jika kedua aspek tidak dilakukan

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan


No.	Muatan Pembelajaran	Penilaian			
		KD	Teknis	Jenis	Bentuk
1	B. INDONESIA	3.4	Tes	Tertulis	Soal
		4.4	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik
2	IPA	3.3	Tes	Tertulis	Soal
		4.3	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik

Mengetahui
Kepala sekolah



Nana Supriatna, S.Pd, M.M
NIP.19680304200321003

Bandung, 20 Juli 2023
Guru kelas 5


Shinta Meylani, S.Pd
NIP.199705162022212007

Arif Sarifudin, 2023

STUDI PEDAGOGIK MULTILITERASU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD KE-21 DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

M. Lampiran

1. Lampiran 1 (Materi Ajar)
2. Lampiran 2 (Media Ajar)
3. Lampiran 3 (LKPD)
4. Lampiran 4 (Evaluasi)
5. Lampiran 5 (Remedial)
6. Lampiran 6 (Pengayaan)

Dokumentasi Kegiatan







